

# Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Bisnis, Leverage Dan Intensitas Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Cecilia Clareta<sup>1)\*</sup>, David Kiki<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>Claretacecilia2@gmail.com

<sup>2)</sup>david.kiki@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 2025;  
Perbaikan 2025;  
Diterima 2025;  
Tersedia online 2025;

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Rotasi Audit  
Masa Jabatan Audit  
Leverage  
Audit Delay  
DAR

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, risiko bisnis, leverage, dan intensitas modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan, penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling dan memperoleh 14 sampel. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kepemilikan manajerial (0,668), risiko bisnis (0,461), dan intensitas modal (0,338) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Sementara itu, leverage (0,008) berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Secara simultan, keempat variabel memiliki signifikansi 0,043, yang berarti berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

## I. PENDAHULUAN

Pasar saham sering kali mengalami tekanan pada bulan September, yang dikenal sebagai September Effect atau Black September. Fenomena ini terjadi karena secara historis, kinerja pasar saham cenderung berada di teritori negatif pada bulan tersebut. Data menunjukkan bahwa indeks S&P 500 rata-rata mengalami penurunan 0,7% pada September, dengan penurunan tertajam mencapai 9,3%. Beberapa teori menyebutkan bahwa efek ini terjadi akibat aksi investor yang menarik dana untuk mengamankan keuntungan serta adanya kepentingan pembiayaan pendidikan. Selain itu, investor institusi kerap melakukan penyesuaian portofolio menjelang akhir kuartal ketiga untuk mengunci keuntungan.

Di Indonesia, September Effect juga terlihat pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dalam sepuluh tahun terakhir, IHSG rata-rata turun 1,64% pada September, dengan penurunan terdalam sebesar 6,34% pada 2015. Meskipun demikian, fenomena ini tidak selalu terjadi. Jika ditinjau dalam rentang 20 tahun, rata-rata kinerja IHSG pada September justru

menguat sebesar 0,25%. Pada 2024, berbagai faktor diperkirakan akan mempengaruhi pasar saham, seperti kebijakan suku bunga The Federal Reserve (The Fed) yang diproyeksikan turun, memberikan sentimen positif bagi pasar global.

Di sisi lain, kenaikan IHSG dalam tiga bulan terakhir, yaitu Juni hingga Agustus 2024, meningkatkan potensi koreksi akibat aksi ambil untung (profit taking). Selain itu, pelemahan harga komoditas seperti batu bara dan minyak mentah juga berpotensi menekan pergerakan pasar saham. Dengan kondisi ini, investor perlu mencermati berbagai faktor yang mempengaruhi pasar untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Apriantini et al. (2022) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Fana dan Prena (2021) menyatakan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian risiko bisnis, di mana Toyibah dan Ruhiyat (2023) menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ardyansyah dan Arifin (2023) menyatakan sebaliknya bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan.

Selain itu, faktor leverage juga menunjukkan temuan yang beragam. Veronica et al. (2022) menyatakan bahwa leverage yang tinggi mencerminkan upaya perusahaan dalam mengoptimalkan laba melalui utang, sedangkan Samara dan Susanti (2021) menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian juga terjadi pada intensitas modal. Zhafira dan Astuti (2024) menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara Maulida Intan Supia et al. (2021) menyatakan bahwa intensitas modal tidak memiliki pengaruh signifikan.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, terutama di industri infrastruktur yang menghadapi tantangan ekonomi, regulasi, dan risiko bisnis yang kompleks.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mengandalkan pengumpulan dan analisis data dalam jumlah besar, mulai dari pengumpulan hingga penafsiran hasil.

## **Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan dikelompokkan ke dalam jenis perusahaan industri pada sub sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023.	69
2	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak diterbitkan dan disajikan dengan menggunakan mata uang rupiah.	(0)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode penelitian.	(20)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian	(35)
	<b>Total Sampel</b>	<b>14</b>
	<b>Total Sampel Periode 2020-2023 (14*4)</b>	<b>56</b>

Sumber : Diolah peneliti, 2024

## Pengumpulan Data

Ada dua metode teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang akan digunakan. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.

## Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis data kuantitatif melalui Uji Normalitas, Uji Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.

## Operasional Variabel

- Kepemilikan Manajerial (X1)

Kepemilikan saham oleh manajemen yang berperan dalam pengambilan keputusan. Rasio:

$$MNJR = \frac{\text{Jumlah Saham Direksi, Komisaris dan Manajer}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

- Risiko Bisnis (X2)

Ketidakpastian pendapatan yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Diukur dengan rasio:

$$BEPR = \frac{E.BIT}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

- Leverage

Tingkat penggunaan utang dalam operasional perusahaan, dihitung dengan:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

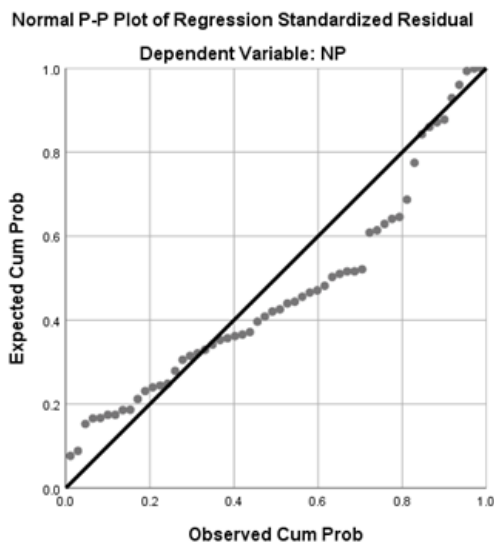
- Intensitas Modal (X4)

Proporsi aset tetap terhadap penjualan, dihitung dengan:

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Penjualan}}$$

## II. HASIL

### Gambar Hasil Uji Normalitas



Sumber: data sekunder diolah SPSS 25

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terpenuhi karena data menunjukkan pola distribusi yang teratur. Selain itu, jika titik-titik pada plot P-P sejajar dengan garis diagonal dan tersebar di sekitarnya, hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

### Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,6858607
	Std. Deviation	,59415891
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,092
	Positive	,062
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data sekunder diolah SPSS 25

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (KS) menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, model penelitian ini memenuhi asumsi normalitas karena data terdistribusi dengan baik.

**Tabel Hasil Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,415 <sup>a</sup>	,172	,107

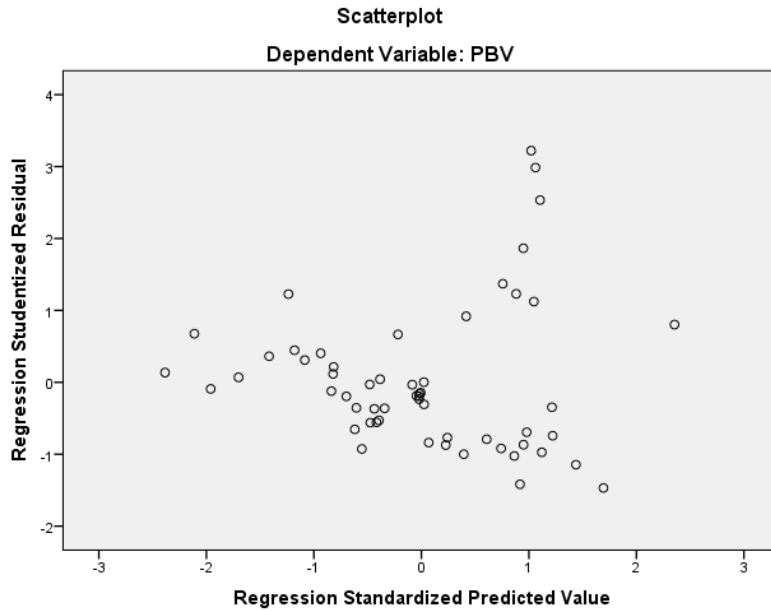
a. Predictors: (Constant), CIR, DAR, BEPR, KM

b. Dependent Variable: Ln\_PBV

□

Namun, dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,415 dan Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,172, dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang rendah terhadap variabel dependen..

**Gambar hasil heteroskedastisitas**



**Tabel Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,465	,660		,704	,485
	KM	,350	,812	,061	,431	,668
	BEPR	-,033	,044	-,096	-,743	,461
	DAR	2,811	1,014	,390	2,773	,008
	CIR	-,385	,398	-,125	-,967	,338

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data sekunder diolah SPSS 25

- Kepemilikan manajerial (KM) tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan ( $0,668 > 0,05$ ), sehingga H1 ditolak.
- Risiko bisnis (BEPR) tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan ( $0,461 > 0,05$ ), sehingga H2 ditolak.
- Leverage (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $0,008 < 0,05$ ), sehingga H3 diterima.
- Intensitas modal (CIR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $0,338 > 0,05$ ), sehingga H4 ditolak.

**Tabel Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	19,416	4	4,854	2,653	,043 <sup>b</sup>
	Residual	93,308	51	1,830		
	Total	112,724	55			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CIR, DAR, BEPR, KM

Sumber: data sekunder diolah SPSS 25

Fhitung sebesar 2,653 lebih kecil dari Ftabel 3,63, dengan signifikansi  $0,043 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H5 diterima, sehingga kepemilikan manajerial, risiko bisnis, leverage, dan intensitas modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### •Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan signifikansi  $0,668 > 0,05$ . Artinya, kepemilikan saham oleh manajemen tidak meningkatkan nilai perusahaan.

### • Risiko Bisnis dan Nilai Perusahaan

Risiko bisnis (BEPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan signifikansi  $0,461 > 0,05$ . Investor lebih fokus pada profitabilitas dibandingkan risiko bisnis.

### • Leverage dan Nilai Perusahaan

Leverage (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Penggunaan utang yang optimal meningkatkan nilai perusahaan.

### • Intensitas Modal dan Nilai Perusahaan

Intensitas modal (CIR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan signifikansi  $0,338 > 0,05$ . Aset tetap yang tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi operasional.

## III. KESIMPULAN

- Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $0,668 > 0,05$ ), sehingga H1 ditolak.
- Risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $0,461 > 0,05$ ), sehingga H2 ditolak.
- Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $0,008 < 0,05$ ), sehingga H3 diterima.

- Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $0,338 > 0,05$ ), sehingga H4 ditolak.
- Hasil uji F menunjukkan signifikansi  $0,043 > 0,05$ , sehingga variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.delay.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Area, U. M. (2024). Strategi Komunikasi Penyiar Radio Mass Fm Mandailing Natal Dalam Memberikan Skripsi Oleh : Winda Afrina Putri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan Skripsi Gelar Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unversitas Meda.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 70–83.
- Aulia, A. R. (2023). Analisa Pola Komunikasi Antar Teller Dan Nasabah Bank Jateng Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Vol. 13, Issue 1).
- Cahyani, I. G. (2024). Strategi Digitalisasi Of Payment Melalui Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Pada Umkm Mitra Qris Di Kabupaten Banjarnegara (Vol. 15, Issue 1). Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Fariantin, H. J. E. (2022). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ganec Swara*, 16, 1393– 1399.
- Febriani, V., & Munawaroh. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9.
- Fitriyani, I. (2018). Kepuasan Nasabah Terhadap Produk Dan Pelayanan Bank Syariah Di Kota Metro (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Metro Timur). Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 1–93.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Herleni. (2020). Analisa Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pariwisata Di Kota

Batam. Universitas Putera Batam.

- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. 3(2), 91–102.
- Ichwani, T., Nisa, C., & Kurniawati, D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility ( Csr ), Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan ( Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 ). 7(1), 12– 23.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aktual, 17(1), 66–81.
- Irmalia, Y. N., Khusnah, H., & Wahyuningtyas, E. T. (2019). Analisis Dampak Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010–2016. Accounting And Management Journal, 2(2), 99–106.
- Khusnah, H. (2018). Influence Of Margin Profit Net And Debt To Equity Ratio On The Value Of Construction Companies Listed In Indonesia Stock Exchange ( Bei ) 2014-2017. 300–304.
- Lalisu. (2021). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak, Modernisasi Sistem Perpajakan, Pemahaman Pajak Dan Pemanfaatan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Umkm Dengan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Gorontalo.
- Lidyana, I. (2024). Strategi Komunikasi Pemanfaatan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Dalam Pembayaran Pada Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Lhokseumawe). Universitas Malikussaleh.
- Mahalli. (2016). Bab Ii Kerangka Teori. Digilib Uin Surabaya, 15(2), 6–18.
- Nanda Perwira, A. A. G. A Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(7), 3767.
- Ningsih, D. M. (2022). Skripsi Pengaruh Penggunaan Qris Pada Aplikasi Mobile Banking Bsi Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku Umkm. Skripsi, 1–111.
- Ningsih, F. A., Mulyani, S., & Salisa, N. R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer

- Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2. Relevan : Jurnal Riset Akuntansi, 4(1), 1–16.
- Patriandari, A. C. P. C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Produksi Dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Relevan : Jurnal Riset Akuntansi, 2(1).
- Permata, I. S. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 3, 91–96.
- Poluan, S. J., Joyo, R., Octavianus, N., & Prabowo A, E. (2019). Analisis Eva , Mva , Dan Tobin ' S Q Terhadap Harga Saham Emiten Di Bei Periode 2012-2016. Jemap : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan, 2(1), 1–15.
- Purba, Br, Neni Marlina, & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Akuntansi Bareleng, 3(2), 64–74.
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Jurnal Rak (Riset Akuntansi Keuangan), 3(1), 65–74.
- Rangkuti, F. A. V. (2021). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Qris Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu (Vol. 75, Issue 17). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.